

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Bahaya Risiko pada pengolahan Limbah Medis B3

a. Risiko fisik

- 1) Terkena benda tajam risiko yang akan di timbulkan: luka pada petugas, Terinfeksi penyakit menular, terhambatnya proses pewadahan limbah medis B3.
- 2) Terpeleset risiko yang akan di timbulkan : Terjatuh

b. Risiko kimia

- 1) Terkena cairan kimia akibat yang akan di timbulkan: luka iritasi pada kulit.

c. Risiko biologi

- 1) Bau yang tidak sedap risiko yang akan di timbulkan: Mual- mual akibat menghirup aroma limbah medis.
- 2) Terkena cairan darah risiko yang akan di timbulkan : Terinfeksi penyakit menular

d. Risiko ergonomi

- 1) Nyeri otot dan punggung risiko yang akan di timbulkan : Rasa Nyeri

e. Risiko psikososial

- 1) Kelelahan akibat beban kerja kontak dengan limbah medis B3
risiko yang akan di timbulkan : konsentrasi kerja menurun

2. Hasil Identifikasi risiko, Analisis nilai risiko, Evaluasi Risiko pengolahan limbah medis B3

- a. Pada proses pemilahan risiko tertinggi yaitu (kelelahan akibat beban kerja, bau tidak sedap, terkena cairan darah) dengan level risiko low memiliki nilai risiko 4.
- b. Pada proses pewadahan risiko tertinggi yaitu (terkena benda tajam, bau tidak sedap) dengan level risiko medium memiliki nilai risiko 6.
- c. Pada proses Pengangkutan dari ruang sumber ke TPS risiko tertinggi yaitu (nyeri otot dan punggung) dengan level risiko high memiliki nilai risiko 12.
- d. Pada proses Penyimpanan Sementara risiko tertinggi yaitu (nyeri otot dan punggung) dengan level risiko medium memiliki nilai risiko 9.
- e. Pada proses Penyimpanan Sementara risiko tertinggi yaitu (nyeri otot dan punggung) dengan level risiko medium memiliki nilai risiko 9.

3. Pengendalian terdiri dari:

a. Administratif

Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan penegakan SPO, aturan, pemasangan rambu (safety sign), dan melakukan training atau pelatihan.

b. Engineering

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada

alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan.

c. Alat pelindung diri

Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya, safety helmet, masker, sepatu safety, coverall, kacamata keselamatan, sarung tangan, dan alat pelindung diri lainnya yang sesuai dengan SPO pengelolaan limbah medis B3.

B. Saran

1. Bagi Penanggung Jawab Kepala K3RS dan sanitasi untuk melakukan pengawasan terhadap pekerja pengangkutan Limbah Medis B3 dengan baik dan secara rutin di sistem pengelolaan limbah medis dari tahap pewadahan, pemilahan, pengangkutan, penyimpanan sementara dan pengangkutan ke pihak ketiga agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*Very High*) dan menerapkan metode eliminasi, administratif, dan alat pelindung diri petugas pengangkutan limbah medis B3
2. Pihak Rumah Sakit dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap petugas, jika ada petugas yang menangani limbah medis yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat menangani limbah medis B3 maka diberikan teguran atau peringatan serta sanksi agar tidak menimbulkan risiko dalam penanganan limbah medis padat dan pada jalur pengangkutan limbah B3 dipisahkan dengan jalur pengangkutan makanan, pasien, karyawan, pengunjung karena memiliki potensi risiko terjatuh/terpeleset akibat dari tumpahan dari kereta angkut .
3. Bagi Operator sanitasi/ Petugas/ Karyawan lain yang ada di rumah sakit

untuk lebih disiplin dalam penanganan limbah medis padat B3 agar limbah dapat terisolasi sesuai dengan jenis dan tempatnya. Hal ini ditunjukkan supaya pekerja terhindar dari potensi risiko yang mungkin terjadi akibat limbah yang tidak di tempatkan dan dikelola dengan benar